

Pengaruh *Murrotal Qur'an* Dengan Kecemasan pada Ibu Bersalin Fase Laten di Wilayah Kerja Puskesmas Denggen

Fibrianti¹ Eka Faizaturrahmi² Baiq Disnalia Siswari³

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia^{1,2,3}

Email: febryhusni07@gmail.com¹

Abstrak

Latar Belakang: Angka kematian Ibu di Indonesia saat ini masih tinggi penyebab terjadinya hal tersebut karena adanya komplikasi-komplikasi yang terjadi pada persalinan. Komplikasi yang terjadi pada persalinan tersebut tidak saja disebabkan oleh gangguan pada organ tetapi dapat juga karena faktor psikologi. Faktor psikologi dapat berupa stress yang dialami ibu selama kehamilan, yang disebabkan oleh kecemasan. salah satu metode yang digunakan untuk mengatasi kecemasan yaitu metode nonfarmakologi dengan *murrotal Al-qur'an*. Tujuan: Untuk Mengetahui Pengaruh *Murrotal Al-Qur'an* Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Bersalin Fase Laten Di Wilayah Kerja Puskesmas Denggen. Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *experimental* dengan metode *pre experimental*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *one grup pretest posttets design*, sehingga penelitian ini akan menggunakan satu sampel yang dilakukan *pretes*. Hasil: Berdasarkan hasil analisis Pengaruh *Murrotal Qur'an* terhadap tingkat kecemasan ibu bersalin dengan menggunakan *uji paired sample T-test* diperoleh hasil t hitung sebesar 3,417 dengan p value 0,002 ($p \text{ value} < 0,05$) maka H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh *Murrotal Al-Qur'an* Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Bersalin Fase Laten Di Wilayah Kerja Puskesmas Denggen. Simpulan: Ada pengaruh yang signifikan pemberian *Murrotal Al-qur'an* terhadap tingkat kecemasan Pada Ibu Bersalin Fase Laten Di Wilayah Kerja Puskesmas Denggen

Kata Kunci: *Murrotal*, Persalinan, Kecemasan

Abstract

Background: The maternal mortality rate in Indonesia is currently still high, the cause of this is due to complications that occur in childbirth. The complications that occur in childbirth are not only caused by disorders in the organs but can also be due to psychological factors. Psychological factors can be in the form of stress experienced by the mother during pregnancy, which is caused by anxiety. one of the methods used to overcome anxiety is the nonpharmacological method with the murrotal of the Qur'an. Purpose: To Determine the Murrotal Effect of the Qur'an on the Level of Anxiety in Latent Phase Maternity Mothers in the Working Area of the Denggen Health Center. Method: The type of research used is experimental research with pre-experimental method. This study uses a one-group pretest posttets design approach, so this study will use one sample conducted by pretests. Results: Based on the results of the analysis of the Influence of Murrotal Qur'an on the level of anxiety of maternity mothers using the paired sample T-test obtained a calculated result of 3.417 with a p value of 0.002 ($p \text{ value} < 0.05$) then H_a was accepted, so it can be concluded that there is an Influence of the Murrotal of the Qur'an on the Level of Anxiety in Latent Phase Maternity Mothers in the Denggen Health Center Work Area. Conclusion: There is a significant influence of the provision of the Murrotal Qur'an on the level of anxiety in latent phase maternity mothers in the working area of the Denggen Health Center

Keywords: *Murrotal*, Childbirth, Anxiety



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan suatu proses yang dimulai dengan adanya kontraksi uterus yang menyebabkan terjadinya dilatasi progresif dari serviks, kelahiran bayi, dan kelahiran

plasenta, dan proses tersebut merupakan proses alamiah (Rohani, 2014). Menurut *World Health Organization* (WHO) kematian ibu masih cukup tinggi. Setiap hari diseluruh dunia sekitar 800 perempuan meninggal akibat komplikasi dalam kehamilan atau persalinan. Pada tahun 2017, terdapat 295.000 perempuan meninggal selama dan setelah masa kehamilan serta persalinan. Angka kematian ibu di dunia meningkat sebanyak 6000 kasus pada tahun 2013-2017 (WHO, 2021).

Angka kematian ibu pada tahun 2018-2019 terdapat penurunan dari 4.226 menjadi 4.221 kematian ibu di Indonesia. Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan yakni 1.280 kasus, *hipertensi* dalam kehamilan 1.066 kasus, dan infeksi 207 kasus. Pada tahun 2019 angka kematian bayi sebesar 26.395 dan angka kematian neonatus sebesar 20.244 kasus dengan penyebab terbanyak yaitu BBLR sebesar 7.150 kasus (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) seringkali menjadi sorotan karena tingginya angka kematian ibu (AKI) di NTB pada tahun 2019 sebanyak 97 kasus menurun dibandingkan tahun 2018 dengan 99 kasus, dengan penyebab terbanyak yaitu hipertensi dalam kehamilan (HDK) sebesar 39 kasus. Angka kematian bayi yakni 890 kasus dan angka kematian neonatal yaitu 674 kasus dengan penyebab kematian terbanyak yaitu BBLR sebesar 264 kasus (Dinkes NTB, 2020).

Data Kabupaten Lombok Timur mencatat jumlah kematian ibu pada tahun 2019 sebanyak 29 kasus beberapa penyebab kematian tersebut yaitu kasus terbanyak pada kasus HDK sebesar 48,28%, kasus Perdarahan (HPP) dan infeksi pada kehamilan sebesar 10,34%, dan penyebab lain-lainnya sebesar 31,03%. Sedangkan data pada tahun 2018 tercatat dari bulan januari sampai bulan oktober jumlah kematian ibu sebanyak 32 kasus, dengan kasus terbanyak masih sama seperti pada tahun 2019 yaitu kasus HDK dengan jumlah 12 kasus, penyebab lain-lainnya 8 kasus, kasus Perdarahan 7 kasus, infeksi 3 kasus, dan PM-PTM 2 kasus. (Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur, 2021).

Angka kematian yang masih tinggi tersebut harus segera dilakukan pencegahan, beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menurunkan dan menanggulangi angka kematian ibu yang masih tinggi adalah dengan melakukan pencegahan terhadap komplikasi-komplikasi yang terjadi pada persalinan. Komplikasi yang terjadi pada persalinan tersebut tidak saja disebabkan oleh gangguan pada organ tetapi dapat juga karena faktor psikologi. Faktor psikologi dapat berupa stress yang dialami ibu selama kehamilan, yang disebabkan oleh kecemasan dalam menghadapi persalinan (Handayani, 2014).

Cemas adalah suatu perasaan khawatir yang berlebihan dan tidak jelas, juga merupakan respon terhadap stimulus eksternal maupun internal yang menimbulkan gejala emosional, kognitif, fisik dan tingkah laku. Menurut Baradero (2016). Kecemasan merupakan campuran beberapa emosi yang tidak menyenangkan yang didominasi oleh adanya rasa takut, khawatir, dan perasaan gelisah yang tidak terkendali terhadap kondisi mengancam yang tidak jelas di masa depan (Izard dalam Barlow, 2002). Untuk menurunkan rasa cemas pada ibu bersalin ketika menghadapi persalinan ada berbagai cara yang dapat dilakukan baik dengan teknik farmakologi maupun *nonfarmakologi*. Salah satu Metode *nonfarmakologi* untuk mengatasi masalah kecemasan pada ibu bersalin yaitu distraksi.

Tindakan distraksi yang dapat dilakukan untuk mengurangi kecemasan adalah dengan terapi *Murottal Al Qur'an*. *Murottal Al Qur'an* merupakan salah satu metode pengobatan yang memiliki semua jenis program dan data yang diperlukan untuk mengobati berbagai macam gangguan pada sel tubuh. Mendengarkan *Murottal* akan menimbulkan efek tenang dan rileks pada diri seseorang. Salah satu Surah di dalam *Al Qur'an* yang memiliki efek terapeutik adalah surah *Al-Insyirah* adalah surat ke-94 di dalam *Al-qur'an* yang terdiri dari 8 ayat yang dipercaya dapat mengatasi masalah kecemasan dan kegelisahan dalam menghadapi sebuah

persoalan, hasil penelitian dari jurnal Psikologis Islam dan Budaya UIN Sunan Gunung Jati Bandung yang menunjukkan bahwa surat *Al-Insyirah* dapat menurunkan stress akademik mahasiswa, para mahasiswa tersebut dapat berpikir positif dalam menyelesaikan permasalahan di kampus (EH, Ansyah 2019).

Hasil penelitian Handayani (2014), kecemasan pada proses persalinan kala Ifase aktif sesudah dilakukan terapi murottal mempunyai interval dengan skor kecemasan 5-40, lebih kecil dari interval sebelum terapi murottal yaitu 12-47 dengan rerata penurunan kecemasan 6,14. Hasil penelitian Wahyuni dan Deswita (2013) menunjukkan kecemasan pada ibu hamil setelah diberi terapi murottal dari 4 responden yang mengalami kecemasan ringan pada *pretest*, terdapat 1 responden yang masi cemas ringan pada *posttest*, dan ada 3 responden tidak cemas pada *posttest*. Selain itu terdapat 8 responden yang mengalami kecemasan sedang pada *pretest*, tetapi setelah terapi (*posttest*) hanya 3 responden yang masih cemas sedang dan 4 responden cemas ringan dan 1 responden tidak cemas. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh *Murottal Al-Qur'an* terhadap tingkat kecemasan pada Ibu bersalin di wilayah kerja puskesmas Denggen.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *experimental* dengan metode *pre experimental*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *one grup pretest posttets design*, sehingga penelitian ini akan menggunakan satu sampel yang dilakukan *pretest*, kemudian dilakukan pemberian mendengarkan *Murottal Al-Qur'an*, surat *Al-Insyirah* lalu dilakukan pengkajian *posttest* setelah pemberian, kemudian dilakukan perbandingan hasil pengkajian *pretest* dan *posttest*.

Populasi penelitian ini adalah ibu bersalin dengan persalinan normal di wilayah kerja puskesmas Denggen yaitu sebanyak 10 orang Ibu bersalin. Sampel, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability* dengan metode *accidental sampling*. Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah kerja Puskesmas Denggen dan dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2022. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah terapi *Murottal*. dan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecemasan pada ibu bersalin. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Lembar kuesioner pengukuran tingkat kecemasan pada ibu bersalin menggunakan Hamilton dan Digital Audio Player MP3 yang berisikan surah *Al-Insyirah*. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *paired sample T-test* yang digunakan untuk menguji perbedaan antara data berpasangan, menguji antar dua pengamatan sebelum dan sesudah (*Before After Design*) dan pengaruh suatu perlakuan, sehingga diperoleh nilai mean pada perbedaan *pretest* dan *posttest* dengan $\alpha = 0,05$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Penelitian Univariat

Tabel 1. Distribusi Responden Dengan Tingkat Kecemasan Sebelum Terapi *Murrotal Al-Qur'an*

Tingkat Kecemasan	Sebelum Terapi Murrotal		Sesudah Terapi Murrotal	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Tidak Ada Kecemasan	2	20	3	30
Cemas ringan	3	30	5	50
Cemas Sedang	5	50	2	20
Cemas Berat	0	0	0	0
Sangat cemas	0	0	0	0
Total	10	100	10	100

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui sebelum dilakukan terapi murrotal dari 10 responden, didapatkan tingkat kecemasan tertinggi yaitu cemas sedang sebanyak 5 orang (50 %), dan yang terendah yaitu tidak mengalami kecemasan yaitu sebanyak 2 orang (20 %).

Tabel 2 Distribusi Responden Dengan Tingkat Kecemasan Setelah Terapi Murrotal Al-Qur'an

Tingkat Kecemasan	Sebelum Terapi Murrotal		Sesudah Terapi Murrotal	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Tidak Ada Kecemasan	2	20	3	30
Cemas ringan	3	30	5	50
Cemas Sedang	5	50	2	20
Cemas Berat	0	0	0	0
Sangat cemas	0	0	0	0
Total	10	100	10	100

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui setelah dilakukan terapi murrotal dari 10 responden, didapatkan tingkat kecemasan tertinggi yaitu cemas ringan sebanyak 5 orang (50 %), dan yang terendah yaitu cemas sedang sebanyak 2 orang (20 %).

Analisis Bivariat

Tabel 3. Hasil Uji t-test Untuk Efektifitas Murrotal Al-Qur'an

Variabel	Mean	t-hitung	P Value	Keterangan
Sebelum Terapi Murrotal	16,21	3,464	0,002	Signifikan
Setelah Terapi Murrotal	12,03			

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 3 diatas hasil analisis Pengaruh *Murrotal Al-Qur'an* terhadap kecemasan ibu bersalin dengan menggunakan uji *paired sample T-test* diperoleh hasil t hitung sebesar 3.464 dengan p value 0,002 ($p \text{ value} < 0,05$) maka H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *Murrotal Al-Qur'an* terhadap penurunan kecemasan pada Ibu bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Denggen pada tahun 2022.

Pembahasan

Hasil Univariat Tingkat Kecemasan Sebelum dan Sesudah Perlakuan Sebelum perlakuan pemberian *Murrotal Al-Qur'an*

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui sebelum dilakukan terapi murrotal dari 10 responden, didapatkan tingkat kecemasan tertinggi yaitu cemas sedang sebanyak 5 orang (50 %), dan yang terendah yaitu tidak mengalami kecemasan yaitu sebanyak 2 orang (20 %). Kecemasan yang terjadi pada ibu bersalin sering terjadi karena disebabkan oleh ketidaktahuan ibu akan sesuatu atau trauma karena memiliki pengalaman yang tidak menyenangkan sebelumnya. Menjelang persalinan para ibu bersalin sering kali dilanda kecemasan menghadapi masa persalinan. Hal ini dialami oleh calon ibu yang akan melahirkan bayi pertamanya ataupun yang telah mengalami trauma ketika melahirkan sebelumnya. Kecemasan menjelang persalinan apabila tidak ditangani akan memberikan dampak dan pengaruh terhadap fisik dan psikis ibu maupun janin di dalam kandungan.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori Muhammad (2014), kecemasan akan semakin meningkat saat jadwal persalinan semakin dekat. Kecemasan yang dialami ibu selama kehamilan memungkinkan para ibu cenderung memilih cara yang paling gampang dan cepat untuk menghilangkan rasa cemas. Semakin banyaknya wanita yang ingin melahirkan dengan proses persalinan yang berlangsung tanpa rasa nyeri dan cemas menyebabkan berbagai cara

dilakukan untuk menurunkan nyeri dan rasa cemas pada persalinan, baik dengan teknik farmakologi maupun nonfarmakologi.

Ada beberapa metode yang biasanya dipilih oleh para Ibu hamil yaitu metode farmakologi dan non farmakologi. Metode farmakologi lebih efektif dibanding dengan metode nonfarmakologi, namun metode farmakologi cenderung lebih mahal, dan berpotensi mempunyai efek yang kurang baik. Sedangkan metode nonfarmakologi bersifat murah, simpel, efektif, dan tanpa efek yang merugikan. Metode nonfarmakologi juga dapat meningkatkan kepuasan selama persalinan karena pasien dapat mengontrol perasaannya dan kekuatannya. Relaksasi, teknik pernapasan, pergerakan dan perubahan posisi, massage, hidroterapi, terapi panas/dingin, musik (Murrotal), *guided imagery*, *akupresur*, aromaterapi merupakan beberapa teknik nonfarmakologi yang dapat meningkatkan kenyamanan pasien saat bersalin dan mempunyai pengaruh yang efektif terhadap pengalaman persalinan.

Setelah perlakuan Pemberian *Murrotal Qur'an*.

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui setelah dilakukan terapi murrotal dari 10 responden, didapatkan tingkat kecemasan tertinggi yaitu cemas ringan sebanyak 5 orang (50 %), dan yang terendah yaitu cemas sedang sebanyak 2 orang (20 %). Perubahan tingkat kecemasan yang terjadi pada Ibu bersalin setelah diberikan terapi *Murrotal Al-Qur'an* dipengaruhi oleh bacaan *Al-Qur'an*, secara *murottal* bacaan *Al-Qur'an* memberikan efek relaksasi yang menenangkan sehingga dapat menurunkan tingkat kecemasan pada ibu bersalin. *Murottal* tersebut harus didengarkan dalam tempo murattal antara 60-70 menit secara konstan, tidak ada perubahan irama mendadak dan dalam nada lembut. Sebab terapi murattal bekerja pada otak, dimana ketika didorong dengan rangsangan dari luar (terapi *Al-Qur'an*) maka otak memproduksi zat kimia yang disebut *neuropeptide*. Molekul-molekul ini dapat mempengaruhi reseptor-reseptor yang ada didalam tubuh sehingga memberi umpan balik berupa rasa tenang, damai, aman dan nyaman.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Wirakhmi (2016) bahwa terapi *murattal* mampu memberikan ketentraman, ketenangan dan mengurangi kecemasan. surah *Al-Insyirah* memiliki banyak ayat, yang dibaca berulang-ulang sehingga dapat mengalihkan perhatian dan berfungsi sebagai hipnosis yang membuat seseorang merasa nyaman, tenang, dan bahagia apalagi surat *Al-Insyirah* hanya terdiri dari 8 ayat sehingga lebih mempermudah ibu bersalin untuk mendengarkannya berulang-ulang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widuri (2020) Berdasarkan hasil peneltiannya dapat diketahui bahwa ibu bersalin sesudah diberikan *Murottal* yang tidak memiliki kecemasan berjumlah 22 orang (88%) dan yang memiliki tingkat kecemasan ringan berjumlah 3 orang (12%).

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa terjadi penurunan tingkat kecemasan Sehingga kondisi responden saat akan dilakukan terapi dapat terkontrol. Terapi *Murottal surat Al-Insyirah* yang diberikan kepada Ibu hamil menjelang persalinan memiliki dampak positif bagi yang mendengarkannya, karena terapi *murottal* merupakan salah satu teknik distraksi yang memiliki pengaruh dapat mengalihkan perhatian kepada ha-hal lain sehingga ibu bersalin dapat lupa terhadap rasa cemas dan takut dalam menghadapi persalinan yang dirasakan.

Analisis Bivariat *Murrotal Qur'an* Terhadap tingkat Kecemasan Pada Ibu bersalin.

Berdasarkan tabel 3 diatas hasil analisis Pengaruh *Murrotal Al-Qur'an* terhadap kecemasan ibu bersalin dengan menggunakan *uji paired sample T-test* diperoleh hasil t hitung sebesar 3.464 dengan p value 0,002 (p value < 0,05) maka H_a diterima, sehingga dapat

disimpulkan bahwa ada pengaruh *Murottal Al-Qur'an* terhadap penurunan kecemasan pada Ibu bersalin fase laten di Wilayah Kerja Puskesmas Denggen pada tahun 2022. Perasaan cemas yang dialami oleh ibu menjelang persalinan dipengaruhi oleh rasa takut dalam menghadapi rasa sakit dalam menghadapi proses persalinan. sebelum persalinan umumnya Ibu hamil akan mengalami masalah psikososial yaitu perasaan cemas dan takut. Kecemasan yang mungkin dialami pasien dapat mempengaruhi respon fisiologis tubuh yang ditandai dengan timbulnya perubahan-perubahan fisik seperti meningkatnya frekuensi nadi dan pernafasan, menanyakan pertanyaan yang sama berulang kali, sulit tidur, gelisah dan telapak tangan yang lembab.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan teori Putri & Syakrani (2015), menjelaskan bahwa faktor-faktor yang dapat menyebabkan munculnya kecemasan terhadap psikis ibu bersalin diantaranya yaitu adanya rasa takut dan cemas bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, takut tidak bisa melewati proses persalinan, takut karena persalinan yang pertama, takut karena pengalaman pertama dalam kelahiran anaknya, takut akibat pengalaman buruk dari persalinan sebelumnya, takut tidak didampingi keluarga atau kerabat dekat, selain itu kecemasan juga dapat mempengaruhi ibu bersalin karena adanya beberapa faktor paritas, usia, pendidikan, pekerjaan, trauma lingkungan dan budaya. Kesiapan fisik, mental dan psikologis ibu juga dapat memicu timbulnya kecemasan pada saat proses persalinan (Palimbo, dkk, 2015).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widuri,(2020) dimana nilai p value sebesar 0,000 ($p \text{ value} < 0,05$), yang artinya terdapat pengaruh *Murottal Al-Qur'an* terhadap tingkat kecemasan pada ibu bersalin. Dengan demikian bahwa rata-rata kecemasan sesudah diberikan terapi murottal lebih kecil dari pada rata-rata sebelum diberikan terapi dan mengalami perubahan yang signifikan sehingga pemberian murottal dapat mempengaruhi kecemasan ibu bersalin normal.

Penjelasan tersebut sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh syukrinii (2016), ibu bersalin mengalami kecemasan yang berbeda-beda karena disebabkan oleh aktifnya sistem saraf simpatis dan sekaligus mengaktifkan pengeluaran hormon adrenalin. Penjelasan lebih lanjut oleh Syukrini (2016), ibu bersalin dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu nyeri, keadaan fisik, riwayat pemeriksaan kehamilan, pengetahuan, pekerjaan, pendidikan, lingkungan sosial dan budaya.

Berdasarkan hasil penelitian, teori-teori serta beberapa penelitian dari orang lain yang mendukung dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa kecemasan yang dialami oleh ibu bersalin tergantung pada masing-masing pribadi ibu bersalin, tentang bagaimana menyikapi saat menjalani proses persalinan. Stressor psikologis kecemasan itu merupakan hal yang normal saat seorang ibu akan menghadapi proses persalinan, tetapi sejauh apa cemas itu akan berpengaruh tergantung pada pribadi ibu itu sendiri dalam menghadapi rasa cemas yang timbul. Kecemasan atau anxietas adalah rasa khawatir, takut yang tidak jelas sebabnya. Kecemasan yang dialami ibu bersalin berbeda-beda dan tergantung sejauh mana ibu mempersiapkan persalinannya. Dengan demikian, kecemasan yang dialami ibu bersalin apabila tidak segera diatasi dapat berpengaruh pada fisik maupun psikologis baik bagi ibu maupun janin. Kecemasan ibu bersalin dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu nyeri, keadaan fisik, riwayat pemeriksaan kehamilan, pengetahuan, dukungan lingkungan sosial, dan pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian dapat disimpulkan Ada pengaruh yang signifikan pemberian *Murrotal Qur'an* terhadap tingkat kecemasan ibu bersalin ($p \text{ value} = 0,002$). Saran

Secara teoritis: Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Pemberian Murrotal Al-Qur'an dapat berpengaruh terhadap tingkat kecemasan pada ibu bersalin fase laten, hasil penelitian tersebut diharapkan sebagai tambahan referensi pada beberapa mata kuliah dan dapat dimasukkan dalam materi perkuliahan kebidanan. Secara Praktik Bagi peneliti: Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dalam penelitian yang cakupannya lebih luas baik dengan menambah sampel, variable penelitian maupun melakukan penelitian dalam kawasan yang lebih luas sehingga penelitian selanjutnya lebih mendalam dan hasilnya lebih representatif. Bagi Tempat penelitian: Diharapkan hasil penelitian ini dapat dikembangkan sebagai bahan masukan untuk mengelola rasa cemas dan gelisah pada Ibu bersalin fase laten oleh karena itu baiknya terus ditingkatkan dan dilakukan secara teratur oleh semua bidan yang ada di wilayah kerja puskesmas Denggen. Bagi responden: Untuk responden hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk mengatasi masalah kecemasan baik pada waktu hamil maupun menjelang persalinan. Bagi peneliti selanjutnya: Untuk penelitian selanjutnya Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya sehingga dapat dikembangkan untuk penelitian yang lebih baik, baik dari segi variable, responden dan tempat penelitian yang akan diambil nanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian program*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Asrinah, DKK. 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Persalinan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Dinas Kesehatan provinsi NTB, 2021
- Data puskesmas Denggen, Kabupaten Lotim NTB. 2021
- Irianto, K. 2015. *Memahami Berbagai Penyakit*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendes RI, 2021. *Profil kesehatan kementerian kesehatan republic Indonesia*. Jakarta
- N. Kholidahzia (2021) *Pengaruh murottal surat maryam terhadap tingkat Kecemasan pada ibu bersalin kala 1 fase aktif*. Jurnal Maternitas Aisyiah. Vol 2 No 3
- Notoatmodjo, S (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurasiah, Ai, A. Rukmawati, D. Laelatul Badriah. 2014. *Asuhan Persalinan Normal Bagi Bidan*. Bandung: PT Refika Aditama
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Cet. 2. Jakarta: Salemba Medika.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2018. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Puspasari, H. 2019. *Pengaruh endorphine massage pada pengurangan rasa nyeri punggung pada ibu hamil trimester III di pmb cicih rukaesih tahun 2018*
- Rohani. (2011). *Asuhan pada Masa Persalinan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rohmi, dkk (2017) *Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Untuk Penurunan Nyeri Persalinan Dan Kecemasan Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif*. Jurnal Publikasi Kebidanan YLPP Purwokerto
- R, Maya Putri, Nunung Mulyani, and Helmi Diana. 2017. *"Pengaruh Endorphine Massage Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Usia Kehamilan >36 Minggu Dalam Prosiding SainsTeKes Semnas MIPAKes UMRiVol: 1 / Agustus 2019 FMIPAKes UMRiKes 80*
- Sukmaningtyas, W. (2016). *Efektifitas Endorphin Massage Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Primipara*. Jurnal Ilmiah Kebidanan, 7(1), 53–62.
- Sumarah. (2009). *Perawatan Ibu Bersalin*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Sumarah. Widyastuti, Y. Wiyati, N. (2008). *Perawatan Ibu Bersalin (Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin)*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Umu Qonitun, B. (2018) *Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Bersalin Normal di Polindes Permata Bunda Kelurahan Perbon Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban*. Jurnal MIDPRO. Vol 10 . No. 2
- Utami, A. dan Widia L. (2009). *Perbedaan Tingkat Kecemasan Primigravida dan Multigravida dalam Menghadapi Kehamilan di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru*. Jurnal Ners Indonesia. No 1, Vol 2.
- Varney, Helen. 2016. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Edisi 4. Jakarta: EGC.